



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KENDAL

Jalan Boja - Limbangan Kilometer 1 Boja, Kabupaten Kendal Kode Pos 51381

Telepon 0294-572623 Faksimile 0294-572623 Surat Elektronik

smktelukendal@yahoo.com, smk@smkn3kendal.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 3 Kendal
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/ 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 8 JP (8 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian *bahasa Indonesia* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
- KI 4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan isi teks (intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan

- 3.1.1 Menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.
- 3.1.2 Menentukan ciri kebahasaan teks hasil observasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.
- 3.1.3 Menentukan pokok-pokok isi teks hasil observasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan.

Ketrampilan

- 4.1.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.
- 4.1.2 Mengabstraksi isi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.
- 4.1.3 Menyajikan isi teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan.

D. Tujuan

Pengetahuan

1. Setelah bediskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan ciri dan fungsi laporan hasil observasi dengan baner.
2. Setelah bediskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan struktur laporan hasil observasi dengan baner.
3. Setelah bediskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan kaidah kebahasaan laporan hasil observasi dengan baner.

Ketrampilan

1. Dengan melihat contoh teks laporan hasil observasi peserta didik dapat melakukan intepretasi dengan benar.
2. Dengan melihat contoh teks laporan hasil observasi peserta didik dapat mengabstraksi dan menyajikan hasil teks laporan hasil observasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri dan fungsi teks laporan hasil observasi
2. Struktur teks laporan hasil observasi:
 - pernyataan umum;
 - hal yang dilaporkan;
 - deskripsi bagian;
 - deskripsi manfaat;
3. Maksud isi teks (tersirat dan tersurat).

F. Pendekatan, Model, Metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
Model : Guided Discovery
Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Power Point
- b. Internet
- c. Gambar/ Video
- d. Kartu Tema
- e. Ebook

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD
- c. Whiteboard
- d. Spidol

3. Sumber Belajar

- a. Buku Bahasa Indonesia SMK Kelas X Kur 2013 Revisi Kemdikbud
- b. PEUBI
- c. 3700 Peribahasa Indonesia Pustaka Setia

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Indikator:

- 3.1.1 Menentukan struktur teks laporan hasil observasi
- 3.1.2 Menentukan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
- 3.1.3 Menjelaskan isi bagian-bagian teks laporan hasil observasi

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Menjelaskan tujuan atau mempersiapkan peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.2. Guru mengecek kehadiran siswa.3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.5. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.6. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks laporan hasil pengamatan, struktur dan kebahasaan.	
B. Kegiatan Inti		75 menit
Orientasi Masalah	<p><i>(Guided Discovery)</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik memperhatikan tayangan video	

<p>Merumuskan hipotesis</p> <p>Melakukan kegiatan penemuan</p> <p>Menyimpulkan hasil kegiatan penemuan</p>	<p>contoh laporan hasil observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi 3. Peserta didik membaca teori tentang struktur teks laporan hasil observasi 4. Siswa bertanya tentang hal-hal yang mungkin belum jelas. 5. Guru dapat memberikan bantuan kepada siswa dengan menggiring siswa untuk berpikir dan berusaha menuju ke tingkat pemahaman 6. Peserta didik mencermati struktur teks laporan hasil observasi yang telah dibacanya. 7. Peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi. 8. Peserta didik mencermati isi pokok teks laporan hasil observasi. 9. Peserta didik mendiskusikan teks laporan hasil observasi dengan teman sebangku. 10. Peserta didik mendiskusikan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi dengan teman sebangku 11. Peserta didik mendiskusikan isi pokok teks laporan hasil observasi dengan teman sebangku. 12. Peserta didik menyimpulkan struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca. 13. Peserta didik menyimpulkan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. 14. Peserta didik menyimpulkan isi pokok teks laporan hasil observasi. 	
<p>C. Kegiatan Penutup</p>		<p>5 menit</p>
<p>Mengevaluasi kegiatan penemuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan konfirmasi dengan guru tentang struktur teks dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi, serta pola penyajian teks laporan hasil observasi. 2. Peserta didik menerima penjelasan tugas mencari contoh laporan hasil observasi untuk berlatih menganalisis struktur dan kaidah kebahasaannya. 	

2. Pertemuan Kedua dan Ketiga: (4 JP)

Indikator:

3.1.5 Siswa dapat menginterpretasikan isi teks laporan hasil observasi

3.1.6 Siswa dapat mengabstraksi isi teks laporan hasil observasi

3.1.7 Siswa dapat menyajikan hasil mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi secara lisan

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Menjelaskan tujuan atau mempersiapkan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. 4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi sebelumnya. 5. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran interpretasi dan presentasi teks laporan hasil pengamatan. 	
B. Kegiatan Inti		70 menit
<p>Orientasi Masalah</p> <p>Merumuskan hipotesis</p> <p>Melakukan kegiatan penemuan</p> <p>Mempresentasikan hasil kegiatan penemuan</p>	<p><i>(Guided Discovery)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membagi dalam kelompok-kelompok (4-5 orang) 2. Peserta didik memperhatikan tayangan video contoh teks laporan hasil observasi 3. Peserta didik perwakilan dari masing-masing kelompok maju untuk mengambil mengambil kartu tema. 4. Peserta didik (kelompok) mencermati kartu tema yang diperoleh kelompoknya. 5. Peserta didik (kelompok) mendiskusikan isi pokok teks laporan hasil observasi sesuai dengan kartu tema yang diperoleh. 6. Peserta didik (kelompok) bekerja sama dengan mengumpulkan informasi dan menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan sesuai dengan kartu tema yang diperoleh. 7. Peserta didik (kelompok) mengabstraksi teks laporan hasil observasi. 8. Peserta didik (kelompok) mempresentasikan hasil abstraksi teks laporan hasil observasi di depan kelas 9. Peserta didik (kelompok lain) menyampaikan tanggapan, pendapat, atau saran. 	
C. Kegiatan Penutup		10 menit
Mengevaluasi kegiatan penemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik (kelompok) melakukan konfirmasi dengan guru tentang hasil mempresentasikan isi pokok laporan hasil observasi, serta teknik 	

	<p>menyampaikan presentasi</p> <p>2. Peserta didik menerima penjelasan guru dan penguatan atas hasil presentasi</p> <p>3. Peserta didik menerima penjelasan guru tentang tugas mencari contoh laporan hasil observasi untuk melatih pemahaman isi teks laporan hasil observasi.</p>	
--	---	--

I. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan 3.1 Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	Test Tertulis (Esay)	Soal tes tertulis
2.	Keterampilan 4.1 Menyajikan isi teks (intisari) laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun	Tes unjuk Kerja	Lembar penilaian praktik

1. Pengetahuan:

- Tes Tertulis (Essay)
- a. Kisi-Kisi dan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Bentuk Soal	Butir Soal
1.	3.1 Memahami laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	3.1.1 Menentukan struktur teks laporan hasil observasi 3.1.2 Menentukan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi 3.1.3 Menjelaskan isi bagian-bagian teks laporan hasil observasi 3.1.4 Menyimpulkan manfaat teks laporan hasil	1. Struktur laporan hasil observasi. 2. Ciri kebahasaan laporan hasil observasi. 3. Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan umum; • hal yang dilaporkan; • deskripsi bagian; • deskripsi manfaat; 	Soal uraian Soal uraian Soal uraian Soal uraian	1. Sebutkanlah bagian atau struktur teks laporan hasil observasi! 2. Sebutkanlah ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi! 3. Jelaskanlah isi bagian-bagian teks laporan hasil observasi 4. Sebutkan manfaat teks laporan hasil observasi!

		observasi			
--	--	-----------	--	--	--

A. Materi

1. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - 3.1.1 Menentukan struktur teks laporan hasil observasi
 - 3.1.2 Menentukan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
 - 3.1.3 Menjelaskan isi bagian-bagian teks laporan hasil observasi
 - 3.1.4 Menyimpulkan manfaat teks laporan hasil observasi

2. Materi Pembelajaran

a. Teks Laporan Hasil Observasi

Sebuah laporan hasil observasi dapat disajikan dalam bentuk teks tertulis maupun teks lisan. Kamu sering melakukan observasi atau pengamatan, tetapi belum memahami cara menyusun teks laporannya dengan baik. Untuk itu, kamu perlu memerhatikan penyusunan laporan hasil observasi yang kamu dengar atau kamu baca dari media televisi, koran, majalah, atau internet. Berikut ini adalah contoh teks laporan hasil observasi berjudul *Wayang*. Kamu diharapkan dapat mencermati teks berikut ini dan memahami isi teks tersebut dengan baik. Salah seorang temanmu akan membacakan dengan suara lantang dan intonasi yang tepat.

b. Langkah Kerja

- 1) Cermatilah/ Simaklah teks Laporan Hasil Observasi berjudul “Wayang” berikut ini!
- 2) Cermatilah bagian-bagian struktur teks, ciri-ciri kebahasaan, dan isi bagian-bagian struktur, dan manfaat teks!
- 3) Diskusikanlah hasil pencermatan Anda dengan teman sebangku Anda!
- 4) Jawablah soal yang terdapat di bawah teks “Wayang” dengan tepat!

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang *wong* atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang *golek* atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang.

Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang *golek* adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang *suket* dan wayang *motekar*.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. *Purwa* berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama *cempurit* yang terdiri dari: *tuding* dan *gapit*.

Wayang *wong* (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang *golek* yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang *golek* berasal dari Sunda. Selain wayang *golek* Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang *golek* menak karena cirinya mirip dengan wayang *golek*. Wayang tersebut pertama kali dikenalkan di Kudus. Selain *golek*, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan *golek*. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang *golek* techno, dan wayang ajen.

Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang *suket*. Jenis wayang ini disebut *suket* karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang *suket* merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: *suket*). Wayang *suket* biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang *motekar* atau wayang plastik berwarna. Wayang *motekar* adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang *motekar* menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski

semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan. (Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

Soal Tes

1. Dalam penyusunan laporan hasil observasi kita harus memperhatikan struktur teksnya, menurut Anda bagaimanakah struktur laporan hasil observasi yang benar!
2. Dalam penulisan laporan hasil observasi, ciri-ciri kebahasaan apa sajakah yang dapat Anda temukan!
3. Apakah isi dari bagian-bagian struktur teks laporan hasil observasi menurut Anda.
4. Apakah manfaat laporan hasil observasi menurut Anda?

B. Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis (Pertemuan I)
2. Instrumen : Soal Uraian (Pertemuan I) dan Jurnal

B.1. Soal Tes Tertulis

B.1.1 Kisi-kisi :

Kisi-Kisi	IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	No Soal
Analisis struktur teks laporan hasil observasi	3.1.5 Menentukan struktur teks laporan hasil observasi	4. Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan umum; • hal yang dilaporkan; • deskripsi bagian; • deskripsi manfaat; 	1. Siswa dapat menentukan struktur teks laporan hasil observasi	Soal uraian	1
	3.1.6 Menentukan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi		2. Siswa dapat menentukan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi	Soal uraian	2
	3.1.7 Menjelaskan isi bagian-bagian teks laporan hasil observasi		3. Siswa dapat menjelaskan isi bagian-bagian teks laporan hasil observasi	Soal uraian	3
	3.1.8 Menyimpulkan manfaat teks laporan hasil observasi		4. Siswa dapat menyimpulkan manfaat teks laporan hasil observasi	Soal uraian	4

B.1.2 Butir Soal:

1. Dalam penyusunan laporan hasil observasi kita harus memperhatikan struktur teksnya, menurut Anda bagaimanakah struktur laporan hasil observasi yang benar!
2. Dalam penulisan laporan hasil observasi, ciri-ciri kebahasaan apa sajakah yang dapat Anda temukan!
3. Apakah isi dari bagian-bagian struktur teks laporan hasil observasi menurut Anda.
4. Apakah manfaat laporan hasil observasi menurut Anda?

1.3 Rubrik Penilaian

No	Jawaban	Skor	
		Sub	Total
1	Struktur teks laporan hasil observasi 1. Pendahuluan 2. Isi 3. Penutup	1 1 1	3
2	Ciri Kebahasaan 1. Bersifat objektif Teks laporan hasil observasi sesuai dengan kenyataan 2. Bersifat informatif Teks laporan hasil observasi dapat dijadikan sebagai sumber pengalaman orang lain jika melakukan hal serupa 3. Bersifat komunikatif Mudah dipahami	2 2 2	6
3	Struktur teks laporan hasil observasi 1. Pendahuluan berisikan tentang penjelasan umum atau klarifikasi umum/definisi umum. 2. Isi a. deskripsi bagian b. deskripsi manfaat 3. Penutup Di bagian penutup terdapat kesimpulan	2 4 1	7
4	Manfaat 1. Sebagai pemberitahuan atau penjelasan 2. Sebagai sumber informasi 3. Sebagai bahan pendokumentasian.	2 2 2	6
Jumlah Skor			22

Nilai = Skor Perolehan/ Sekor Maksimal X 100

2. Keterampilan

A. Materi

1. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - 4.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi

4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi isi teks laporan hasil observasi secara lisan

2. Materi Pembelajaran

a. Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya kamu akan berlatih untuk menguji hasil belajarmu. Bacalah teks laporan hasil observasi sesuai dengan kartu tema yang kamu (kelompok) terima kemudian kerjakan tugas-tugasnya di akhir teks untuk menemukan gagasan pokok dalam teks laporan hasil observasi.

Temukanlah pokok-pokok penting teks dari hasil diskusi kelompok.. Kamu dapat menuliskannya pada lembar yang sudah diberikan oleh guru. Buatlah kolom-kolom gagasan utama dengan urutan sebagaimana contoh di bawah ini.

b. Langkah Kerja

- a) Cermatilah/ Simaklah teks Laporan Hasil Observasi yang sudah kamu (kelompok) kerjakan!
- b) Catatlah isi pokok yang terdapat pada teks. (pendahuluan, isi, penutup)!
- c) Tuliskan hasil kerja Anda pada lembar yang sudah disediakan guru.
- d) Diskusikanlah hasil pemerhatian Anda dengan teman satu kelompok!
- e) Susunlah hasil ididentifikasi kamu (kelompok) secara sistematis dan sajikan untuk dipresentasikan.
- f) Presentasikan secara lisan hasil pemerhatian kamu (kelompok)!
- g) Kelompok lain mencermati presentasi dan memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran.

B. Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Praktik
2. Instrumen : Perintah Unjuk Kerja

B.1. Perintah Unjuk Kerja

B.1.1 Kisi-kisi :

Kisi-Kisi	IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	No Soal
Analisis struktur teks laporan hasil observasi	4.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi	Maksud isi teks (tersirat dan tersurat).	1. Siswa dapat mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi	Perintah Unjuk Kerja	1
	4.1.2 Siswa memaparkan / mempre-		2. Siswa dapat mempresentasikan hasil	Perintah Unjuk Kerja	2

	sentasikan hasil mengidentifikasi-kasikan isi teks laporan hasil observasi secara lisan		mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi secara lisan		
--	---	--	--	--	--

B.1.1 Perintah Unjuk Kerja :

1. Tuliskanlah pokok-pokok isi teks laporan hasil observasi yang terdapat pada bagian pendahuluan, isi (deskripsi bagian dan manfaat), dan penutup teks laporan hasil observasi sesuai dengan kartu tema yang kamu (kelompok) terima kemudian susunlah kembali dalam bentuk ringkasan menggunakan bahasa Anda sendiri secara berkelompok!
2. Presentasikan ringkasan yang Anda (kelompok) buat secara lisan atau dalam bentuk *power point* di depan kelas! Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyampaikan tanggapan atas presentasi kelompok Anda!

B.1.3 Rubrik Penilaian

1) Ringkasan pokok isi teks LHO

No	Jawaban	Skor	
		Sub	Total
1	Isi teks laporan hasil observasi		25
	1. Pendahuluan	1-5	
	2. Isi		
	a. deskripsi bagian	1-5	
b. deskripsi manfaat	1-5		
	3. Penutup	1-5	
		1-5	
Jumlah Skor			25

$$\text{NILAI} = \text{Skor Perolehan} / \text{Sekor Maksimal} \times 100$$

2) Presentasi

No	Aspek Penilaian	Skor	
		Sub	Total
2	1. Tampilan		30
	a. Penguasaan Materi	1-5	

	b. Kelancaran Presentasi	1-5	
	2. Isi Kesesuaian dengan pokok-pokok isi LHO	1-10	
	3. Kebahasaan		
	a. Penggunaan tataejaan	1-5	
	b. Struktur/ sistematika tuturan	1-5	
Jumlah Skor			30

$$\text{NILAI} = \text{Skor Perolehan} / \text{Sekor Maksimal} \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran Remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian jika terdapat peserta didik yang tidak mencapai KKM 72. Sedangkan peserta didik yang tuntas diberikan pengayaan.

No	Jenis Tugas	Kegiatan
1	Tes tertulis dan Praktik	Mengerjakan soal dan praktik

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 3 Kendal

Kendal, 15 Juli 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. Condro Budi Susetyo, M.Pd.
NIP. 19610408 198711 1 001

Tri Rimbawanti, S.S
NIP. 1981005 201406 2 004



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KENDAL

Jalan Boja - Limbangan Kilometer 1 Boja, Kabupaten Kendal Kode Pos 51381

Telepon 0294-572623 Faksimile 0294-572623 Surat Elektronik

smktelukendal@yahoo.com, smk@smkn3kendal.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Kendal
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ 1(Satu)
Alokasi Waktu	: 8 JP (8 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KD)

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian *bahasa Indonesia* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KI 4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan
- 4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan

- 3.2.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.
- 3.2.2 Mengidentifikasi aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- 3.2.3 Membedakan isi dan aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi.

Ketrampilan

- 4.2.1 Merancang isi teks laporan hasil observasi.
- 4.2.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi

D. Tujuan

Pengetahuan

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi aspek kebahasaan laporan hasil observasi dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat membedakan isi dan aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi dengan benar.

Ketrampilan

1. Dengan melihat contoh teks laporan hasil observasi peserta didik dapat merancang isi teks laporan hasil observasi dengan benar.
2. Dengan melihat contoh teks laporan hasil observasi peserta didik dapat mengonstruksi dan menyajikan hasil teks laporan hasil observasi dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri laporan hasil observasi
2. Contoh laporan hasil penelitian
3. Gagasan utama di dalam laporan hasil observasi.
4. Cara menganalisis laporan hasil observasi dari isi dan aspek bahasa
5. Cara menilai laporan hasil observasi dari isi dan aspek bahasa
6. Langkah-langkah membuat laporan hasil observasi

F. Pendekatan, Model, Metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
Model : Guided Discovery
Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point
 - b. Internet
 - c. Gambar/ Video

- d. Kartu
 - e. Ebook
2. Alat
- a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Whiteboard
 - d. Spidol
3. Sumber Belajar
- a. Buku Bahasa Indonesia SMK Kelas X Kur 2013 Revisi Kemdikbud
 - b. PEUBI
 - c. 3700 Peribahasa Indonesia Pustaka Setia

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan ciri-ciri teks laporan hasil observasi.
- 3.2.2 Menunjukkan gagasan utama setiap paragraf di dalam laporan hasil observasi.
- 3.2.3 Menunjukkan kesalahan penggunaan bahasa di dalam laporan hasil observasi.

Kegiatan	Uraian Kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Menjelaskan tujuan atau mempersiapkan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1 Peserta didik menjawab salam dari guru 2 Guru mengecek kehadiran siswa. 3 Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. 4 Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang KD dan IPK yang akan dicapai serta tujuan pada kegiatan pembelajaran. 5 Peserta didik merespon pertanyaan guru berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. 6 Peserta didik melihat tayangan video (observasi wisata budaya Bali) 7 Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang tayangan observasi wisata budaya Bali dan diarahkan pada materi laporan hasil observasi tentang seni tradisional (wayang kulit, wayang wong, dll.) 8 Peserta didik merespon guru tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran. 	
B. Kegiatan Inti		75 menit

<p>Orientasi Masalah</p> <p>Merumuskan hipotesis</p> <p>Melakukan kegiatan penemuan</p> <p>Mempresentasikan hasil kegiatan penemuan</p>	<p><i>(Guided Discovery)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapat bimbingan guru tentang teks laporan hasil observasi yang akan dibaca. 2. Peserta didik membaca berbagai contoh teks laporan hasil observasi tentang seni tradisional (wayang kulit, wayang wong). 3. Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 anggota. 4. Peserta didik dalam kelompok mencermati ciri-ciri teks laporan hasil observasi tentang seni tradisional. 5. Peserta didik mencermati gagasan utama setiap paragraf teks laporan hasil observasi tentang seni tradisional. 6. Peserta didik mencermati kesalahan penggunaan bahasa dalam teks laporan hasil observasi tentang seni tradisional. 7. Peserta didik, dalam kelompok masing-masing, membahas isi (mencari gagasan utama), aspek bahasa (kesalahan), dan ciri-ciri teks laporan hasil observasi. 8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok berdasarkan materi pembahasan. 9. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan 10. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 	
<p>C. Kegiatan Penutup</p>		<p>5 menit</p>
<p>Mengevaluasi kegiatan penemuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapat tugas untuk mencari teks laporan hasil observasi dari surat kabar, majalah, atau sumber lain kemudian menentukan gagasan utama setiap paragraf dan menunjukkan kesalahan penggunaan bahasanya. 	

2. Pertemuan Kedua: (2 JP)

Indikator:

3.2.4 Menunjukkan gagasan utama setiap paragraf di dalam laporan hasil observasi.

3.2.5 Menunjukkan kesalahan penggunaan bahasa di dalam laporan hasil observasi.

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p>		<p>10 menit</p>
<p>Menjelaskan tujuan atau mempersiapkan peserta didik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang KD dan IPK yang akan dicapai serta tujuan pada kegiatan pembelajaran. 5. Peserta didik merespon guru tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran. 6. Peserta didik merespon pertanyaan guru berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. 7. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 8. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 9. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran menunjukkan gagasan utama dan kesalahan penggunaan bahasa. 	
B. Kegiatan Inti		65 menit
<p>Orientasi Masalah</p> <p>Merumuskan Hipotesis</p> <p>Melakukan kegiatan penemuan</p> <p>Mempresetasikan hasil kegiatan penemuan</p>	<p><i>(Guided Discovery)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks laporan hasil observasi untuk mendapatkan informasi yang terdapat di dalam teks. 2. Peserta didik menganalisis teks laporan hasil observasi dari isi dan aspek bahasa berdasarkan lembar kerja yang diberikan guru. 3. Peserta didik melihat tayangan observasi tentang sampah. 4. Peserta didik berdiskusi (ramu pendapat) tentang informasi yang didapatkan dari berbagai teks yang telah diterimanya. 5. Peserta didik mengelompokkan berbagai informasi yang telah didapat dari berbagai teks yang telah diterima (kerja mandiri). 6. Peserta didik mengomunikasikan hasil kerja mandiri dengan teman satu meja untuk mendapatkan masukan. 7. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan hasil pengelompokkan berbagai informasi dari teks laporan hasil observasi. 	
C. Kegiatan penutup		15 menit
Mengevaluasi kegiatan penemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengerjakan tugas menganalisis teks laporan hasil informasi dari aspek bahasa. 	

	2. Peserta didik mendapat tugas menganalisis teks laporan hasil observasi dari isi.	
--	---	--

3. Pertemuan Ketiga: (2 JP)

Indikator:

4.2.1 Menilai laporan hasil observasi dari isi.

4.2.2 Menilai laporan hasil observasi dari aspek bahasa.

4.2.3 Mengonstruksi laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan bahasa.

Kegiatan	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		15 menit
Menjelaskan tujuan atau mempersiapkan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru. 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang KD dan IPK yang akan dicapai serta tujuan pada kegiatan pembelajaran. 5. Peserta didik merespon pertanyaan guru berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. 6. Peserta didik merespon guru tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran. 7. Peserta didik merespon pertanyaan guru berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. 8. Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 9. Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 10. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran menilai dan mengonstruksi laporan hasil observasi. 	
B. Kegiatan Inti		70 menit

<p>Orientasi Masalah</p> <p>Merumuskan Hipotesis</p> <p>Melakukan kegiatan penemuan</p> <p>Mempresentasikan dan menyimpulkan hasil kegiatan penemuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis teks laporan hasil diskusi. 2. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen 3. Peserta didik menerima lembar kerja kelompok yaitu berupa kartu tema sebagai panduan untuk berdiskusi menentukan langkah-langkah konkret menulis laporan hasil observasi. 4. Peserta didik membaca dan mencermati contoh teks laporan hasil observasi sebagai panduan dalam mengabstrasi teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema yang di dapat. 5. Peserta didik secara berkelompok mencari informasi tentang laporan hasil observasi sesuai dengan tema yang sudah diterima. 6. Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil informasi yang telah dikumpulkan ke dalam kartu tema. 7. Peserta didik secara individu dalam kelompok menuliskan hasil mengabstraksi laporan hasil observasi berdasarkan kartu tema yang telah diperoleh dengan memperhatikan strukturnya. 8. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 9. Peserta didik dari kelompok lain memberi tanggapan. 10. Dibimbing guru, peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. 	
C. Kegiatan Penutup		5 menit
Mengevaluasi kegiatan penemuan	1. Peserta didik menerima penegasan dari guru tentang hasil kegiatan pembelajaran materi “Menulis Laporan Hasil Observasi”	

I. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan	Test Tertulis (Esay)	Soal tes tertulis
2.	Keterampilan 4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan	Tes unjuk Kerja	Lembar penilaian praktik

1. Pengetahuan:

- Tes Tertulis (Essay)
- a. Kisi-Kisi dan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Bentuk Soal	Butir Soal
1.	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan	<p>3.2.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.2.3 Membedakan isi dan aspek kebahasaan dari dua teks laporan hasil observasi.</p>	<p>1. Ciri-ciri laporan hasil observasi</p> <p>2. Gagasan utama di dalam laporan hasil observasi.</p> <p>3. Kesalahan penggunaan kalimat</p> <p>4. Cara menganalisis laporan hasil observasi dari isi dan aspek bahasa</p>	<p>Soal uraian</p> <p>Soal uraian</p> <p>Soal uraian</p> <p>Soal uraian</p>	<p>1. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut ini kemudian sebutkan empat macam ciri-ciri laporan hasil observasi tersebut!</p> <p>2. Berdasarkan teks laporan hasil observasi tersebut, tunjukkanlah gagasan utama paragraf kedua dan ketiga dengan cara menulis gagasan utama dengan menggunakan bahasa kalian!</p> <p>3. Berdasarkan teks laporan hasil observasi tersebut, tunjukkanlah dua kesalahan penggunaan kalimat di dalam paragraf pertama dan ketiga dengan cara menulis kalimat yang salah dan betulkan!</p> <p>4. Bagaimana penilaian kalian terhadap urutan isi paragraf laporan hasil observasi berikut ini dan jelaskan penilaian kalian!</p>

				Soal uraian	5. Bagaimana penilaian kalian terhadap penggunaan kalimat di dalam paragraf laporan hasil observasi berikut ini dan jelaskan penilaian kalian!
--	--	--	--	-------------	--

A. Materi

Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi:

1. Memiliki fakta berdasarkan hasil penginderaan
2. Disusun menggunakan urutan berdasarkan pengklasifikasian
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang benar
4. Disajikan secara objektif

Contoh teks laporan hasil observasi

Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang *wong* atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang *golek* atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang.

Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang *wong* berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang *golek* adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang *suket* dan wayang *motekar*.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. *Purwa* berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan *namacempurit* yang terdiri dari: *tuding* dan *gapit*.

Wayang *wong* (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan

gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang *golek* yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang *golek* berasal dari Sunda. Selain wayang *golek* Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang *golek* menak karena cirinya mirip dengan wayang *golek*. Wayang tersebut pertama kali dikenalkan di Kudus. Selain *golek*, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan *golek*. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang *golek* techno, dan wayang ajen.

Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang *suket*. Jenis wayang ini disebut *suket* karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang *suket* merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: *suket*). Wayang *suket* biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna-warni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan. (Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

Gagasan Utama

Setiap paragraf memiliki satu gagasan utama. Gagasan utama bersifat umum dan dapat melingkupi semua isi yang ada dalam sebuah paragraf. Gagasan utama dapat terdapat dalam sebuah kalimat. Kalimat ini disebut kalimat utama. Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya memiliki pokok pikiran atau gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Kalimat utama letaknya di awal, di akhir, atau di awal dan di akhir paragraf.

Untuk mengetahui gagasan utama dapat mencari di dalam kalimat utama. Dari letaknya, kalian dapat mencarinya di awal, di akhir, atau di awal dan di akhir paragraf. Ciri-ciri kalimat utama adalah bersifat umum dan kalimat tersebut dijelaskan kalimat-kalimat lain. Kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama disebut kalimat penjelas.

Contoh:

Paragraf:

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*). Wayang dapat dibedakan berdasarkan bahannya yaitu wayang kulit, yang biasanya terbuat dari kulit hewan ternak, bisa berupa kerbau, sapi, atau kambing, wayang *wong* berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang, wayang *golek*, dan wayang *suket* dan wayang motekar.

Gagasan utama:

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.

Materi Pertemuan II

Analisis Isi Laporan Hasil Observasi

Perhatikan analisis paragraf laporan hasil observasi yang baik

Paragraf:

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: *tuding* dan *gapit*. Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau *gagrak* seperti, *gagrak* Kasunanan, Mangkune-garaan; Ngayogyakarta, Banyu-masan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon dan sebagainya. Selain wayang purwa jenis wayang kulit yang lain yaitu: wayang madya wayang gedog wayang dupara, wayang wahyu, wayang suluh, wayang kancil, wayang calonarang, wayang krucil; wayang ajen; wayang sasak, wayang sadat, wayang parwa wayang arja, wayang gambuh, wayang cupak dan wayang beber yang saat ini masih berkembang di Pacitan.

Analisis isi:

1. Perhatikanlah urutan atau sistematika penyajian deskripsi tiap bagiannya mengikuti urutan pengklasifikasian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya.
2. Pada bagian inilah setiap jenis objek atau bagian dari objek diuraikan secara lebih detail.
3. Setiap objeknya dijelaskan dengan menggunakan kalimat deskripsi.

Perhatikan analisis paragraf laporan hasil observasi yang kurang baik

Paragraf:

Ikan paus merupakan ikan terbesar saat ini. Ikan paus ini memiliki banyak jenis dari ikan paus yang buas atau karnifora sampai ikan paus yang jinak. Banyak orang yang kurang tahu tentang jenis-jenis ikan paus di dunia ini padahal ada banyak ikan jenis ikan paus.

Anlisis isi:

Pengklasifikasian ikan paus dalam paragraf tersebut tidak jelas karena klasifikasinya terlalu umum dan tidak fokus pada klasifikasinya. Ini contoh klasifikasi yang jelas “Berdasarkan ada atau tidak giginya, paus terbagi menjadi dua kategori yaitu paus bergigi dan *baleen* atau balin atau paus yang tidak bergigi”.

Agar kalian dapat menganalisis isi laporan hasil observasi dengan baik perhatikan penjelasan berikut ini:

Pengklasifikasian sebuah objek yang baik harus menyebutkan dasar pengklasifikasian dan jumlah keanggotaannya. Pada pengklasifikasian ikan paus dapat dilihat dalam kalimat: “Berdasarkan ada atau tidak giginya, paus terbagi menjadi dua kategori yaitu paus bergigi dan *baleen* atau balin atau paus yang tidak bergigi”. Dalam kalimat di atas pengklasifikasian paus disajikan dengan mencantumkan tiga hal yaitu (a) objek yang dilaporkan, (b) dasar pengelompokan, dan (c) jumlah anggota objek.

Ada dua teori pendeskripsian yang dapat dijadikan dasar untuk mengklasifikasi objek dengan baik.

Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian yang baik disajikan mengikuti urutan dalam pengklasifikasian. Perhatikan paragraf-paragraf yang merupakan deskripsi bagian secara berurutan membahas wayang kulit, wayang wong, dan wayang golek.

Contoh:

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: *tuding* dan *gapit*. Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau *gagrak* seperti, *gagrak* Kasunanan, Mangkune-garaan; Ngayogyakarta, Banyu-masan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon dan sebagainya. Selain wayang purwa jenis wayang kulit yang lain yaitu: wayang madya wayang gedog wayang dupara, wayang wahyu, wayang suluh, wayang kancil, wayang calonarang, wayang krucil; wayang ajen; wayang sasak, wayang sadat, wayang parwa wayang arja, wayang gambuh, wayang cupak dan wayang beber yang saat ini masih berkembang di Pacitan.

Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Wayang golek yang memper-tunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Wayang ini disebut juga sebagai wayang thengul. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut pertama kali dikenal

Analisis isi:

1. Perhatikanlah urutan atau sistematika penyajian deskripsi tiap bagiannya mengikuti urutan pengklasifikasian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya.
2. Pada bagian inilah setiap jenis objek atau bagian dari objek diuraikan secara lebih detail.
3. Setiap objeknya dijelaskan dengan menggunakan kalimat deskripsi.

Apabila pada bagian pernyataan umum terdapat kalimat definisi dan kalimat pengklasifikasian, dalam bagian deskripsi kamu akan menemukan kalimat deskripsi.

Contoh kalimat deskripsi:

- (a) Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri dari: tuding dan gapit.
- (b) Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng.
- (c) Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian.

Deskripsi Manfaat

Teks laporan hasil observasi biasanya diakhiri dengan deskripsi manfaat. Manfaat objek yang diobservasi tersebut dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pada teks Wayang deskripsi manfaat dinyatakan pada paragraf terakhir sebagai berikut.

Paragraf:

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran-ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat dari pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan.

Analisis isi

Deskripsi manfaat Berisi manfaat objek yang diobservasi.

Analisis Bahasa Laporan Hasil Observasi

Seringkali penyusunan kalimat definisi dalam teks laporan hasil observasi kurang tepat. Akibatnya, definisi yang diberikan pada objek menjadi tidak tepat.

Selain harus memenuhi kebenaran isi dan kesesuaian struktur, sebuah teks laporan hasil observasi juga harus memenuhi kaidah bahasa Indonesia baku. Dalam bagian ini kamu secara khusus akan mempelajari penulisan (a) huruf kapital dan (b) *di* dan *ke* sebagai imbuhan dan sebagai kata depan.

Perhatikan kutipan teks laporan hasil observasi berikut ini!

Paragraf:

Suku baduy dalam di kenal sangat taat mempertahankan adat istiadat dan warisan nenek moyangnya. Mereka memakai pakaian yang berwarna putih yang tidak berkerah, mengenakan ikat kepala, serta membawa golok. Suku ini melarang warganya memakai pakaian modern. Kemana pun mereka bepergian, mereka tidak menggunakan kendaraan, bahkan tidak memakai

alas kaki. Mereka juga di larang menggunakan benda-benda modern seperti HP, TV, dan lain sebagainya. Untuk bepergian kemanapun, termasuk kedesa terdekat, mereka harus berangkat secara berkelompok.

Analisis Bahasa

Ada beberapa kesalahan penggunaan bahasa di dalam paragraf di atas, yaitu suku *baduy dalam di kenal, di larang, dan kedesa*. Yang benar adalah *suku baduy dalam dikenal, dilarang, dan ke desa*.

Materi Pertemuan III

Mengontruksi Teks Laporan

Hasil Observasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini kamu akan belajar menyusun teks laporan hasil observasi. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan observasi atau pengamatan adalah menetapkan objek yang akan diamati, mempersiapkan hal-hal yang akan diamati, dan menyusun rancangan laporan hasil observasi.

Melengkapi Gagasan Pokok dengan Gagasan Penjelas

Pada materi sebelumnya kamu sudah belajar memahami isi teks laporan hasil observasi. Jika kamu sudah memahaminya, marilah lanjutkan dengan menyajikan gagasan ke dalam laporan hasil observasi. Sebagaimana yang sudah kamu pahami sebelumnya bahwa pada setiap paragraf terdapat gagasan pokok. Jadi, mengembangkan teks dimulai dengan menuliskan gagasan-gagasan pokok terlebih dahulu. Setiap gagasan pokok dikembangkan menjadi satu paragraf.

Perhatikanlah contoh rangkaian gagasan pokok berikut.

1. Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam ordo yang sama.
2. Merpati dan dara adalah burung yang berbadan gempal dengan leher pendek, paruh ramping pendek, dan *cere* berair.
3. Merpati dan dara memiliki spesies yang bermacam.
4. Berbagai spesies merpati dan dara dimanfaatkan sebagai burung hias.

Gagasan pertama dapat dikembangkan, dengan menambah gagasan-gagasan penjelas. Pengembangan gagasan dapat dibantu dengan format yang dapat kamu tuliskan dalam buku kerjamu.

Gagasan Pokok:

Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam famili yang sama

Gagasan Penjelas

1. Merpati dan dara termasuk dalam famili *Columbidae* dari ordo *Columbiformes*, yang mencakup sekitar 300 spesies burung kerabat pekicaui
2. Dalam percakapan umum, kata “dara” dan “merpati” dapat saling menggantikan dalam praktik ornitologi, terdapat suatu kecenderungan “dara” digunakan untuk spesies yang lebih kecil, sedangkan “merpati” untuk spesies yang lebih besar namun, hal tersebut tidak diterapkan secara konsisten

Menjadi paragraf:

Merpati sering disamakan dengan dara karena termasuk dalam famili yang sama. Merpati dan dara termasuk dalam famili *Columbidae* dari ordo *Columbiformes*, yang mencakup sekitar 300 spesies burung kerabat pekicau. Dalam percakapan umum, kata “dara” dan “merpati” dapat saling menggantikan. Dalam praktik ornitologi, terdapat suatu kecenderungan “dara” digunakan untuk spesies yang lebih kecil, sedangkan “merpati” untuk spesies yang lebih besar. Namun, hal tersebut tidak diterapkan secara konsiste

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

SOAL HARIAN II

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut ini kemudian sebutkan empat macam ciri-ciri laporan hasil observasi tersebut!

Wayang

Wayang adalah merupakan seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan maha karya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang *wong* atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang *golek* atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang.

Wayang kulit dibuat daripada kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang *wong* berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang *golek* adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar supaya tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang *suket* dan wayang *motekar*.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. *Purwa* berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan *namacempurit* yang terdiri dari: *tuding* dan *gapit*.

Wayang *wong* (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang

topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

2. Berdasarkan teks laporan hasil observasi tersebut, tunjukkanlah gagasan utama paragraf kedua dan ketiga dengan cara menulis gagasan utama dengan menggunakan bahasa kalian!
3. Berdasarkan teks laporan hasil observasi tersebut, tunjukkanlah dua kesalahan penggunaan kalimat di dalam paragraf pertama dan ketiga dengan cara menulis kalimat yang salah dan betulkan!
4. Bagaimana penilaian kalian terhadap urutan isi paragraf laporan hasil observasi berikut ini dan jelaskan penilaian kalian!

Ikan paus merupakan ikan terbesar saat ini. Ikan paus ini memiliki banyak jenis dari ikan paus yang buas atau karnifora sampai ikan paus yang jinak. Banyak orang yang kurang tahu tentang jenis-jenis ikan paus di dunia ini padahal ada banyak ikan jenis ikan paus.

5. Bagaimana penilaian kalian terhadap penggunaan kalimat di dalam paragraf laporan hasil observasi berikut ini dan jelaskan penilaian kalian!

Suku baduy dalam di kenal sangat taat mempertahankan adat istiadat dan warisan nenek moyangnya. Mereka memakai pakaian yang berwarna putih yang tidak berkerah, mengenakan ikat kepala, serta membawa golok. Suku ini melarang warganya memakai pakaian modern. Kemana pun mereka bepergian, mereka tidak menggunakan kendaraan, bahkan tidak memakai alas kaki. Mereka juga di larang menggunakan benda-benda modern seperti HP, TV, dan lain sebagainya. Untuk bepergian kemanapun, termasuk kedesa terdekat, mereka harus berangkat secara berkelompok.

Kunci jawaban:

1. Ciri-Ciri Teks Laporan Hasil Observasi:
 - a. Memiliki fakta berdasarkan hasil penginderaan
 - b. Disusun menggunakan urutan berdasarkan pengklasifikasian
 - c. Menggunakan bahasa Indonesia yang benar
 - d. Disajikan secara objektif
2. Gagasan utama paragraf kedua: “Di Jawa jenis wayang dibagi tiga”
Gagasan utama paragraf ketiga: “Bahan-bahan untuk membuat wayang”
3. Kesalahan penggunaan kalimat yang salah
 - Paragraf pertama :
 - a. Salah : Wayang adalah merupakan seni pertunjukan yang telah di tetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
Pembetulan : Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
 - b. Salah : ... lembaga yang mengurus kebudayaan dari pbb,
Pembetulan : ... lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB,
 - Paragraf ketiga :
 - a. Salah : Wayang kulit dibuat daripada kulit hewan ternak,
Pembetulan : Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak,

- b. Salah : Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau di perankan oleh orang.
 Pembedulan : Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang.

4. Kemungkinan jawaban

Pengklasifikasian ikan paus dalam paragraf tersebut tidak jelas karena klasifikasinya terlalu umum dan tidak fokus pada klasifikasinya. Ini contoh klasifikasi yang jelas “Berdasarkan ada atau tidak giginya, paus terbagi menjadi dua kategori yaitu paus bergigi dan *baleen* atau balin atau paus yang tidak bergigi”.

5. Kemungkinan jawaban

Ada beberapa kesalahan penggunaan bahasa di dalam paragraf di atas, yaitu suku *baduy dalam di kenal, di larang, dan kedesa*. Yang benar adalah *suku baduy dalam dikenal, dilarang, dan ke desa*.

Pedoman Penskoran Tes Pengetahuan

No Soal	Deskripsi	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 4 ciri-ciri laporan hasil observasi dengan benar. • Menjawab 3 ciri-ciri laporan hasil observasi dengan benar. • Menjawab 2 ciri-ciri laporan hasil observasi dengan benar. • Menjawab 1 ciri-ciri laporan hasil observasi dengan benar. • Tidak ada jawaban 	8 6 4 2 1
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dua kesalahan disertai pembedulan dengan tepat • Menunjukkan satu kesalahan disertai pembedulan dengan tepat • Menunjukkan dua kesalahan saja dengan tepat • Menunjukkan satu kesalahan saja dengan tepat • Tidak ada jawaban 	10 5 2 1 0
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dua gagasan utama dengan tepat • Menunjukkan satu gagasan utama dengan tepat • Menunjukkan dua gagasan utama kurang tepat • Menunjukkan satu gagasan utama kurang tepat • Tidak ada jawaban 	12 6 8 4 0
4	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penilaian isi dengan sangat tepat • Memberikan penilaian isi dengan kurang tepat • Memberikan penilaian isi dengan tidak tepat • Tidak ada jawaban 	10 5 1 0
5	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penilaian isi dengan sangat tepat • Memberikan penilaian isi dengan kurang tepat • Memberikan penilaian isi dengan tidak tepat • Tidak ada jawaban 	10 5 1 0
Skor maksimal		50

Penilaian Praktik

Perhatikan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru yaitu berupa kartu tema. Buatlah tahapan-tahapan penyusunan laporan hasil observasi kalian berdasarkan kartu tema tersebut. Setiap tahapan memiliki nilai. Oleh karena itu, kalian harus menuliskan tahap-tahapan tersebut dengan benar!

Tahapan-tahapan:

1. Persiapan:
 - a. Pengumpulan data atau informasi dari kartu tema
 - b. Menentukan topik
2. Pelaksanaan
 - a. Merumuskan gagasan utama
 - b. Mengurutkan gagasan utama menjadi kerangka laporan
 - c. Mengembangkan kerangka laporan menjadi teks laporan hasil observasi
3. Pelaporan
Teks yang disusun secara individu dan harus ditulis rapi kemudian diserahkan kepada guru. Penilaian teks laporan hasil observasi meliputi isi dan bahasa

Pedoman Penskoran Tes Praktik

Tahapan	Uraian Kegiatan	Skor
Persiapan	a. Pengumpulan data atau informasi dari kartu tema	6
	b. Menentukan topik	2
Jumlah Skor Persiapan		8
Pelaksanaan	a. Merumuskan gagasan utama secara tepat	8
	b. Mengembangkan setiap tema yang diberikan secara tepat	4
	c. Menyusun setiap tema yang sudah dikembangkan menjadi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan strukturnya yaitu defini, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat	(30)
Jumlah Skor Pelaksanaan		12
Pelaporan	Isi:	
	• Sangat baik	15
	• Baik	10
	• Kurang baik	5
	Bahasa:	
	• Tidak ada kesalahan	15
• Kesalahan 1 – 5%	13	
• Kesalahan 6 – 10%	8	
• Kesalahan lebih dari 10%	2	
Jumlah Skor Pelaporan		30
Jumlah Skor Seluruhnya		50

Penilaian:

Nilai = Jumlah skor nilai pengetahuan + Jumlah skor penilaian praktik

= 50 + 50

= 100

Jadi nilai maksimal 100

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 3 Kendal

Kendal, 15 Juni 2019
Guru Mata Pelajaran

Drs. Condro Budi Susetyo, M.Pd.
NIP. 19610408 198711 1 001

Tri Rimbawanti, S.S
NIP. 1981005 201406 2 004